

ABSTRACT

WAHYUJATI, RIZKY. **Binary Opposition in the Narrative Structure of J.D. Salinger's *The Catcher in the Rye***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2016.

This thesis begins once the researcher encountered a special phenomenon in the novel, *The Catcher in the Rye*, consisting of several repetitive events (motif). Based on such discovery, the researcher determines that structuralism provides the mean to analyze a text's patterns. Structuralism itself relies on the concept of binary oppositions and narrative structure to comment on the structure of a text. *The Catcher in the Rye*'s important role in literary word and society is another reason to conduct this research. Besides, the writer wants to offer a new perspective on the analysis of the literary work because the previous studies about *The Catcher in the Rye* are mostly performed through psychological analysis.

There are two research questions of this study. The first question deals with the binary oppositions of the novel which are examined from the motifs found in *The Catcher in the Rye*. The second question leads to the explanation of how the binary oppositions become the narrative structure of *The Catcher in the Rye*.

The method of this study is library research, which uses documents such as journals and textbooks as the sources. The primary source of the research is Jerome David Salinger's novel entitled *The Catcher in the Rye* (1951). The secondary sources of the research are several related studies (Widyanto and Wijaya's undergraduate thesis and Trowbridge, Bryan, and Zapf's paper) and related theories of structuralism analysis such as Freedman's theory of motif and Greimas' actantial analysis. Structuralism approach is applied in this study, focus on the concept of binary opposition as the narrative structure of a literary work.

The research finds two results. Firstly, several motifs are found in *The Catcher in the Rye*: teacher visit, physical fight, rejected sexual desire, unknown place; the motifs themselves are constructed upon a binary opposition of -/+ adulthood. Secondly, the binary oppositions of -/+ adulthood become the main narrative structure which drives the plot movement of *The Catcher in the Rye* as explained through Greimas' actantial analysis. By applying all the necessary methods, finally this study can show that structuralist analysis of the novel uncovers the underlying principles that govern a literary work's composition.

ABSTRAK

WAHYUJATI, RIZKY. **Binary Opposition in the Narrative Structure of J.D. Salinger's *The Catcher in the Rye***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2016.

Tesis ini bermula ketika penulis menjumpai fenomena spesial, yaitu bahwa di dalam novel *The Catcher in the Rye* terdapat peristiwa-peristiwa yang berulang (motif). Berdasarkan penemuan tersebut, peneliti memutuskan bahwa strukturalisme menyediakan alat untuk menganalisa pola-pola yang terdapat di dalam teks. Strukturalisme itu sendiri berpusat pada konsep oposisi biner dan struktur naratif dalam memfokuskan analisisnya pada struktur teks. Pengaruh penting novel *The Catcher in the Rye* dalam dunia literatur dan masyarakat sosial menjadi alasan lain untuk memulai penelitian ini. Selain itu, penulis ingin menyajikan perspektif baru dalam analisa karya sastra yang bersangkutan karena semua tesis-tesis bersangkutan sebelumnya hanya menyajikan analisis dari sudut pandang psikoanalisis.

Ada dua pertanyaan riset dalam studi ini. Pertanyaan yang pertama berkaitan dengan oposisi biner yang diamati dari motif dalam *The Catcher in the Rye*. Pertanyaan yang kedua mengantarkan pada penjelasan bagaimana oposisi biner menjadi naratif struktur *The Catcher in the Rye*.

Metode studi ini ialah riset kepustakaan yang menggunakan dokumen semisal jurnal dan buku teks sebagai sumbernya. Sumber utama dari penelitian ini ialah sebuah novel yang ditulis oleh Jerome David Salinger berjudul *The Catcher in the Rye* (1951). Sedangkan sumber sekunder dari penelitian ini ialah beberapa studi terkait (skripsi Widyanto dan Wijaya serta makalah Trowbridge, Bryan, dan Zapf) dan beberapa teori analisis strukturalisme terkait semisal teori motif oleh Freedman dan analisis aktan Greimas. Pendekatan strukturalisme, yang berpusat pada konsep oposisi biner sebagai naratif struktur suatu karya sastra, diaplikasikan dalam studi ini.

Riset ini menemukan dua hasil kesimpulan. Pertama, beberapa pola motif ditemukan di dalam *The Catcher in the Rye*: mengunjung guru, perkelahian fisik, hasrat seksual yang tertolak, tempat tak diketahui; motif-motif itu sendiri tersusun oleh oposisi biner -/+ kedewasaan. Kedua, oposisi biner -/+ kedewasaan menjadi struktur naratif utama yang mengendalikan pergerakan plot *The Catcher in the Rye* sebagaimana dijelaskan melalui analisis aktan Greimas. Dengan mengaplikasikan semua metode yang dibutuhkan, akhirnya studi ini dapat menunjukkan bahwa analisis struktural novel yang bersangkutan membuktikan prinsip-prinsip bawah permukaan yang mengatur komposisi suatu karya sastra.